

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deksriptif, yang menyelidiki dengan menggambarkan obyek atau subyek penelitian berdasarkan fakta yang tampak. Menurut Arikunto (2010: 3), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 3 Klaten.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Emzir (2013: 28) mengemukakan bahwa “Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist yang mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori).” Penelitian kuantitatif didasari filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2013: 53). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini data yang digunakan

berbentuk angka untuk menemukan keterangan dari apa yang diteliti kemudian dari data yang diperoleh akan ditarik sebuah kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan skala interval, maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Klaten yang beralamat di Jl. Merbabu No 11, Gayamprit, Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57423.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai pada 5 Februari 2018 hingga 22 Februari 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Boga merupakan pelajaran yang diajarkan pada seluruh siswa kelas XII Jasa Boga di SMK N 3 Klaten. Maka

dari itu populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jasa Boga. Siswa kelas XII Jasa Boga telah mengikuti berbagai mata pelajaran praktik dan pelajaran pengelolaan usaha boga serta pengalaman praktik industry sehingga sudah pernah merasakan pengalaman bekerja maupun berwirausaha walaupun hanya sebentar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Jasa Boga SMK N 3 Klaten. Jumlah seluruh siswa kelas XII Jasa Boga adalah 119siswa. Dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi kelas XII Jasa Boga di SMK N 3 Klaten

Kelas	Jumlah
XII JB 1	22 siswa
XII JB 2	24 siswa
XII JB 3	25 siswa
XII JB 4	25 siswa
XII JB 5	23 siswa
Jumlah	119 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 62). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Dilihat dalam tabel *Isaac* dan *Michael* untuk populasi 119 dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel yaitu sebanyak 89siswa.

Teknik pengambilan sampel dari masing-masing kelas menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 120) “teknik *proporsional random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Perhitungan sampel dari masing-masing kelas akan ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Perhitungan	Jumlah
XII JB 1	$22/119 \times 89 = 16,5 \Rightarrow 17$	17
XII JB 2	$24/119 \times 89 = 17,9 \Rightarrow 18$	18
XII JB 3	$25/119 \times 89 = 18,7 \Rightarrow 19$	19
XII JB 4	$25/119 \times 89 = 18,7 \Rightarrow 19$	19
XII JB 5	$23/119 \times 89 = 17,2 \Rightarrow 17$	17
Jumlah		90

Dari perhitungan diatas, didapat jumlah sampel dari kelas XII Jasa boga yang akan diambil yaitu sebanyak 90 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Minat merupakan, suatu rasa suka/senang, dorongan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang yang mengarahkannya pada obyek yang diminatinya dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat berwirausaha berarti suatu ketertarikan untuk mendirikan usaha. Dan seorang wirausaha memiliki ciri-ciri seperti percaya diri, berani mengambil resiko, memiliki sikap kepemimpinan, dll. Minat berwirausaha siswa berarti ketertarikan siswa untuk melakukan menjalankan usaha dibidangnya yaitu jasa boga.

Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kelas XII Jasa Boga. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kelas XII Jasa Boga di SMK N 3 Klaten yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu

karakter diri, kesenangan, persepsi, keinginan (motivasi). Dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yaitu pengalaman, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

a) Kuesioner (angket)

Metode kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya (Mustafa, 2009: 99). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 3 Klaten. Semua pernyataan harus diisi oleh subjek penelitian. Angket dalam penelitian ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang minat berwirausaha siswa.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter,

maupun data penelitian yang relevan. (Sudaryono, dkk, 2013: 41). Metode ini digunakan untuk memperoleh data foto penelitian di SMK N 3 Klaten.

2. Instrumen

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data (Sudaryono, dkk, 2013: 30). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen faktor-faktor minat berwirausaha yang berupa angket (kuesioner). Instrumen angket digunakan untuk memperoleh data minat berwirausaha siswa, digunakan angket tertutup dengan skala *Likert*. Menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Skor jawaban yaitu berkisar 4-1. Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (✓) dan responden tidak bisa memberikan jawaban lain kecuali alternatif jawaban yang tersedia (Sudaryono, dkk, 2013: 32). Agar data yang diperoleh berwujud kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor.

Pernyataan yang disusun dalam angket berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor internal meliputi karakter diri, kesenangan, persepsi, dan keinginan (motivasi). Sedangkan faktor eksternal meliputi pengalaman, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Kisi-kisi instrument minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Faktor-Faktor Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha	Faktor Internal	Karakter Diri	1, 2, 3, 4	
		Kesenangan	5, 6, 7, 8, 9,10	
		Persepsi	11, 12, 13	
		Motivasi	14, 15, 16, 17	
	Faktor Eksternal	Pengalaman	18, 19, 20, 21	
		Lingkungan Keluarga	22, 23, 24, 25	
		Lingkungan Masyarakat	26, 27, 28, 29	
		Lingkungan Sekolah	30, 31, 32, 33, 34	
	TOTAL			34

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan untuk mendapat data. Karena instrumen yang baik membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan juga baik. Menurut Sudaryono, dkk, (2013: 103) “Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.” Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur (Sukmadinata, 2013: 228). Ada tiga macam validitas yaitu validitas isi, konstruk, dan kriteria.

Konsep validitas instrumen pada penelitian ini yaitu validitas konstruk dan validitas isi. Sugiyono (2010: 125) mengemukakan bahwa “Untuk menguji validasi konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).” Para ahli untuk menguji validitas di sini adalah para ahli pendidikan, yaitu dosen Pendidikan Teknik Boga UNY. Para ahli akan diminta pendapatnya tentang

instrumen yang telah disusun. Setelah pengujian instrumen dari para ahli maka instrumen akan di uji coba kepada responden dan kemudian dilakukan validasi isi. Dalam melakukan validitas isi menggunakan bantuan program komputer *SPSS v.16 for windows*.

Pengujian validitas butir digunakan analisis item dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total (Sugiyono, 2015: 353). Rumus yang digunakan untuk menguji validasi instrumen adalah rumus korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y	$\sum x^2$ = Jumlah dari Kuadrat skor butir
$\sum x$ = Jumlah skor butir	$\sum y^2$ = Jumlah dari Kuadrat skor total
$\sum y$ = Jumlah skor total	$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari Jumlah skor butir
$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y	$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari Jumlah skor total
	n = Jumlah responden

Jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ maka butir pernyataan akan dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{kritis}$ maka butir pernyataan akan dinyatakan tidak valid. Berdasarkan dari hasil uji coba instrumen. Uji validitas untuk instrumen faktor-faktor minat berwirausaha dengan jumlah butir soal pernyataan sebanyak 34 butir, diketahui bahwa terdapat 4 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 8, 12, 20, dan 24. Keempat soal yang tidak valid akan diperbaiki agar dapat digunakan untuk penelitian. Sehingga

soal pernyataan dalam angket yang digunakan untuk penelitian tetap berjumlah 34 butir soal pernyataan.

2. Uji Relibilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest(stibility)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara *internal* reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2015: 354).

Pengujian reliabilitas intrumen pada penelitian ini menggunakan pengujian instrumen secara internal. Pengujian reliabilitas secara *internal* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen hanya sekali saja kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik yang digunakan untuk pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini yaitu teknik *Alfa Cronbach*.. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a_b^2$ = jumlah varian total

a_i^2 = varians total

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 196) menyatakan bahwa, “Tinggi rendahnya reliabilitas instrument dapat diinterpretasikan dengan pedoman yang telah dimodifikasi.” Tabel interpretasi nilai r dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau dapat juga dilihat berdasarkan dari tabel interpretasi r dengan ketentuan instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0.600$. Berdasarkan dari hasil uji coba instrumen angket faktor-faktor minat berwirausaha sebesar 0.892 yang berarti tingkat reliabilitas instrumen angket termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang berupa test pengetahuan PUB dan angket minat berwirausaha memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menganalisis setelah data dari responden terkumpul. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2013: 29). Cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang,

diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan rata-rata (*Mean*) Modus (*Mo*), Median (*Me*).

1. *Mean* (Rata-Rata)

Rata-rata (*mean*) didapatkan dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dikelompok itu. Rumus *mean* sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke I sampai ke n

N = Jumlah individu

(Sugiyono, 2015: 49)

2. Modus

Rumus untuk mencari modus adalah sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

- p = Panjang kelas interval
- b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
- b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2015: 52)

3. Median

Rumus untuk mencari median adalah sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

- Md = Median
- b = Batas bawah, dimana median akan terletak
- n = banyak data/ jumlah sampel
- p = panjang kelas interval
- F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2015: 53)

Selanjutnya penyusunan tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi Frekuensi disusun apabila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga apabila disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2015: 32). Membuat tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menetapkan jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas. Menurut

Sugiyono (2015: 34-37) penetapan tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah data observasi
- b. Rentang data = (data terbesar – data terkecil) + 1
- c. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Setelah langkah tersebut, histogram atau grafik dibuat untuk penyajian data hasil penelitian berdasarkan dari data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan sebaran dari masing-masing variabel penelitian. Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata tiap variabel digunakan rerata ideal (M_i) dan simpangan ideal (SD_i) dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria perbedaan.

Perhitungan dalam mencari nilai kecenderungan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X \geq (M_i + 1,0 SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1,0 SD_i) \leq X < (M_i + 1,0 SD_i)$$

$$\text{Rendah} = (X < M_i - 1,0 SD_i)$$

Dimana ; M_i (nilai rata-rata ideal) = $1/2$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

SD_i (Standar deviasi ideal) = $1/6$ (nilai tertinggi – nilai terendah)

(Azwar, 2011 :109)